

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilalui peneliti untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi informasi, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin mengamati secara langsung dan lebih mendalam agar informasi yang didapatkan bersifat akurat. Menurut Sugiono (2010, hlm. 3), metode penelitian dapat diartikan sebagai :suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu cara untuk memaparkan atau menggambarkan suatu masalah dan bersifat deskriptif analitik yaitu data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena, penelitian dilakukan pada kondisi objek alamiah, yang dimaksud adalah objek penelitian berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi pada objek tersebut.

Mengutip dari berbagai pandangan para ahli mengenai pengertian metode penelitian maka dalam penelitian ini, metode yang dianggap paling tepat adalah metode deskriptif. Menurut Syaodih (2005, hlm.54), hal tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang diajukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

Peneliti melakukan studi pendahuluan dan menemukan adanya keunikan di Kampung Kreatif Dago Pojok yaitu, memanfaatkan kampung dan lahan kosong sebagai tempat belajar dan bermain untuk anak dan peneliti bermaksud untuk menuturkan dan menafsirkan proses bermain yang dilakukan anak di Kampung

Kreatif Dago Pojok. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu pengelola program, tutor, dan orang tua sebagai informan. Agar penelitian ini lebih fokus maka fokus penelitian ini pada tutor yang mengajar dan pengelola selaku pendiri program Taman Bermain Edukatif Anak.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah kampung kreatif tepatnya di Jalan Dago Pojok No. 45/161b Coblong, Kota Bandung.

Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena terdapat keunikan dari sebuah kampung biasa yang diubah menjadi sebuah kampung kreatif, dan memiliki program-program menarik, seperti program Taman Bermain Edukatif Anak, program tersebut berfokus pada seni rupa bermain anak.

1. Pra Lapangan

Proses pra lapangan dilalui pada saat peneliti mencari informasi yang berkaitan dengan fakta di lapangan mengenai perkembangan kreativitas anak di Dago Pojok melalui program “Taman Bermain Edukatif Anak”. Melihat kegiatan yang dilakukan anak sehari-hari, kemudian mengidentifikasi masalah dari fakta di lapangan. Setelah itu, peneliti memfokuskan permasalahan yang akan diteliti. Proses berikutnya, peneliti melakukan perizinan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam kegiatan penelitian.

2. Pekerjaan Lapangan

Setelah melalui proses tahap pra lapangan, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan observasi sebagai upaya untuk mengeksplorasi dan mendapatkan data yang kredibel mengenai permasalahan yang sedang diteliti, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

3. Analisis Data

Proses analisis data terkumpul dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, kemudian membentuk pola yang dapat dipahami menggunakan kaidah pengolahan data yang sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif.

4. Penulisan Laporan

Setelah semua data terkumpul dan dianalisis maka tugas peneliti selanjutnya adalah menuangkan hasil analisis data tersebut kedalam bentuk laporan, yang di dalamnya terdapat pembahasan mengenai masalah yang dikaji dengan teori yang mendukung penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu Studi Dokumentasi, Wawancara dan Observasi. Teknik pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Berikut uraiannya:

1. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi yaitu mempelajari sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data tersedia dalam bentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, foto dan sebagainya. Peneliti mempelajari data-data dokumentasi tersebut yang kemudian akan diolah menjadi informasi dan dihubungkan dengan informasi lain yang di dapatkan. Studi dokumentasi dipergunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang bersifat administratif dan data-data kegiatan yang terdokumentasikan dengan adanya bukti penyelenggaraan program Taman Bermain Edukatif Anak. Sumber data berupa daftar hadir warga belajar, foto-foto saat kegiatan berlangsung, struktur organisasi

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena dalam situasi yang sebenarnya. Peneliti akan melakukan observasi/ sebagai observer dalam proses pelaksanaan program Taman Bermain Edukatif Anak agar dapat memperoleh data secara langsung dan lebih nyata.

Tabel 3.1
Jadwal Observasi Penelitian

No	Hari, tanggal	Sumber Data	Aspek yang diteliti	Lama pengamatan
1.	Kamis, 20 Agustus 2015	Pengelola dan tutor	Mengikuti kegiatan diskusi yang diadakan 1 minggu sekali	18.00-20.30
2.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Tutor dan Pengelola	melihat benda-benda seni hasil karya PKBM TABOO	09.00-12.00 jam
3.	Minggu, 23 Agustus 2015	Anak dan orang tua	Melihat kegiatan anak dan orang tua sehari-hari untuk mengukur proses kreativitas anak	13.00-17.00
4.	Minggu, 23 Agustus 2015	Tutor dan warga belajar	Melihat pelaksanaan program Taman Bermain Edukatif Anak yang diselenggarakan setiap hari minggu pada pukul 11 siang	11.00-13.00

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk percakapan dan tanya-jawab secara langsung dengan informan untuk mendapatkan sejumlah informasi. Peneliti akan menggali informasi sebanyak-banyaknya secara langsung dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang telah ditentukan, yaitu pengelola, tutor dari program Taman Bermain Edukatif Anak, orang tua, dan peserta didik yang mengikuti program Taman Bermain Edukatif Anak.

Tabel 3.2
Jadwal Wawancara

No	Hari/ Tanggal	Sumber Data	Aspek yang diteliti	Waktu Wawancara	Tempat wawancara
1.	Selasa, 25 Agustus 2015	Pengelola	a. Perencanaan program Taman Bermain Edukatif Anak	09.00- 11.00	PKBM TABOO
			b. Pengorganisasia n program Taman Bermain Edukatif Anak	11.00- 12.00	
			c. Penggerakan program Taman Bermain Edukatif	12.00- 13.00	
		Tutor	a. Perencanaan program Taman Bermain Edukatif Anak	13.00- 14.30	PKBM TABOO
			b. Pengorganisasia n program Taman Bermain Edukatif Anak	15.00- 16.00	
			c. Penggerakan Program Taman Bermain Edukatif Anak	16.00- 17.30	
2.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pengelola	a. Pembinaan program Taman Bermain Edukatif	09.00- 11.00	PKBM TABOO
			b. Evaluasi program Taman Bermain Edukatif Anak	11.00- 13.00	

No	Hari/ Tanggal	Sumber Data	Aspek yang diteliti	Waktu Wawancara	Tempat wawancara
			c. Pengembangan program Taman Bermain Edukatif Anak	13.00-15.00	PKBM TABOO
		Tutor	a. Pembinaan program Taman Bermain Edukatif	15.00-17.00	
			b. Evaluasi program Taman Bermain Edukatif Anak	17.00-18.00	
			c. Pengembangan program Taman Bermain Edukatif Anak	18.30-20.00	
3.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Orang Tua	a. Wawancara mengenai proses perencanaan hingga tindak lanjut/ pengembangan program	13.00-17.00	Tempat pembuatan batik <i>fraktal</i>
4.	Minggu, 30 Agustus 2015	Tutor	a. Peranan lingkungan untuk menghasilkan inspirasi bagi anak	09.00-10.00	PKBM TABOO
			b. Keindahan lingkungan dan pemanfaatan lingkungan	13.00-15.00	

No	Hari/ Tanggal	Sumber Data	Aspek yang diteliti	Waktu Wawancara	Tempat wawancara
			c. Masalah lingkungan Kampung Kreatif Dago Pojok	15.00-17.00	
5.	Kamis, 3 September 2015	Orang tua	a. Peranan lingkungan untuk menghasilkan inspirasi bagi anak	15.00-16.00	Tempat pembuatan batik <i>fraktal</i>
			b. Masalah lingkungan Kampung Kreatif Dago Pojok	16.00-17.00	
6.	Sabtu, 5 September 2015	Orang Tua	a. Keindahan alam dan pemanfaatan lingkungan	15.00-16.00	
			b. Peranan lingkungan bagi anak	16.00-17.00	
7.	Senin, 7 September 2015	Tutor	a. Pendekatan tutor pada anak	09.00-11.00	PKBM TABOO
			b. Hasil ide dan karya yang diciptakan tutor	11.00-15.00	
		Orang tua	a. Pendekatan tutor pada anak	15.00-16.00	Tempat pembuatan batik <i>fraktal</i>
			b. Hasil ide dan karya yang diciptakan tutor	16.00-17.00	
8.	Selasa, 8 September 2015	Tutor	a. Jenis-jenis permainan kreatif	09.00-11.00	PKBM TABOO
			b. Bentuk-bentuk ciptaan tutor	11.00-13.00	
			c. Proses pembuatan alat bermain kreatif	13.00-15.00	

No	Hari/ Tanggal	Sumber Data	Aspek yang diteliti	Waktu Wawancara	Tempat wawancara
9.	Rabu, 9 September 2015	Orang Tua	a. Jenis-jenis permainan kreatif	12.00- 13.00	Tempat pembuatan batik <i>fraktal</i>
			b. Bentuk-bentuk ciptaan tutor	13.00- 14.00	
			c. Proses pembuatan alat bermain kreatif	14.00- 15.00	

4. Triangulasi Data

Rencana pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi data. Yaitu dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi). Setelah semua data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang di dapat dari pengelola, tutor, peserta didik dan orang tua mengenai program Taman Bermain Edukatif Anak lalu digabungkan, maka peneliti memilah bagian mana yang sebaiknya diambil dan dibuang. Karena tidak semua data yang telah didapat bisa berkesinambungan dengan maksud dan tujuan peneliti. Dengan menggunakan rencana pengujian keabsahan data melalui triangulasi data diharapkan peneliti dapat menghasilkan keabsahan data yang relevan.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi ini dengan tujuan data yang dikumpulkan mengenai upaya tutor dalam mengembangkan kreativitas anak melalui program Taman Bermain Edukatif Anak

D. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm.334), bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Sugiyono (2013, hlm.335),

mengungkapkan juga bahwa analisis data selama di lapangan menggunakan model Miles and Huberman, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. *Data reduction*. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian.
2. *Display Data*. Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*. *Display data* akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya. Peneliti menggunakan uraian singkat dan bagan dalam proses penyajian data sehingga dapat memudahkan dalam perencanaan kerja selanjutnya.
3. *Conclusion Drawing/ verification*. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang kredibel didukung dengan bukti-bukti yang valid data konsisten. Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yakni wawancara dan observasi sehingga data yang disajikan valid dan konsisten.